

Lampiran 1 Hasil Asuhan Keperawatan

Pengkajian

Data Keluarga

Identitas Keluarga	Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 3
Nama KK	Tn. SD	Tn. SG	Tn. D
Alamat	Balongsari Gang	Jl. Jayawardhana	Ngembah Juwono
Pekerjaan	Sawah	Karyawan Swasta	Dlanggu
Agama	Sopir Truk	Islam	Swasta
Suku	Islam	Islam	Islam
Bahasa sehari-hari	Jawa	Jawa	Jawa
Yankes terdekat	Jawa	Jawa	Jawa
Alat transportasi	Puskesmas Dlanggu	Puskesmas Dlanggu	Puskesmas Dlanggu
Status kelas sosial	Sepeda motor	Sepeda motor	Sepeda Motor
	-	-	



Data Anggota Keluarga
Keluarga 1

Tabel 2. 1 Data Anggota Keluarga 1

No	Nama	Hub dgn KK	Umur	JK	Suku	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan saat ini	Status Gizi (TB, BB, BMI)	TTV (TD, N, P)	Status Imunisasi Dasar	Status Kesehatan Saat ini	Riwayat Penyakit/ Alergi
1	Tn. SD	KK	38 th	L	Jawa	SMP	Karyawan	65/156	TD: 130/80 mmHg N: 102x/mnt P: 24x/mnt	Tidak lengkap	Kurang baik	HIV/AIDS
2	Ny. L	Istri	38 th	P	Jawa	SMP	IRT	55/152	TD: 110/80 mmHg N: 80x/mnt P: 20x/mnt	Tidak Lengkap	Baik	
3	An. D	Anggota keluarga	12 th	P	Jawa	SD	Pelajar	35/138	TD: 130/80 mmHg N: 84x/mnt P: 20x/mnt	Lengkap	Baik	-
4	An. H	Anggota keluarga	6 th	L	Jawa	TK	-	23/121	N: 80x/mnt P: 20x/mnt	Lengkap	Baik	-

Keluarga 2

Tabel 2. 2 Data Anggota Keluarga 2

No	Nama	Hub dgn KK	Umur	JK	Suku	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan saat ini	Status Gizi (TB, BB, BMI)	TTV (TD, N, P)	Status Imunisasi Dasar	Status Kesehatan Saat ini	Riwayat Penyakit/ Alergi
1	Tn. SG	KK	48 th	L	Jawa	SMA	Karyawan Swasta	65/168	TD: 130/80 mmHg N: 88x/mnt P: 22x/mnt	Tidak lengkap	Kurang Baik	HIV/AIDS
2	Ny. W	Istri	44 th	P	Jawa	SMA	IRT	50/156	TD: 110/70 mmHg N: 88x/mnt P: 20x/mnt	Tidak lengkap	Baik	-
2	An. S	Anggota keluarga	16 th	L	Jawa	SMA	Siswa	55/165	TD: 130/80 mmHg N: 80x/mnt P: 18x/mnt	Tidak Lengkap	Baik	

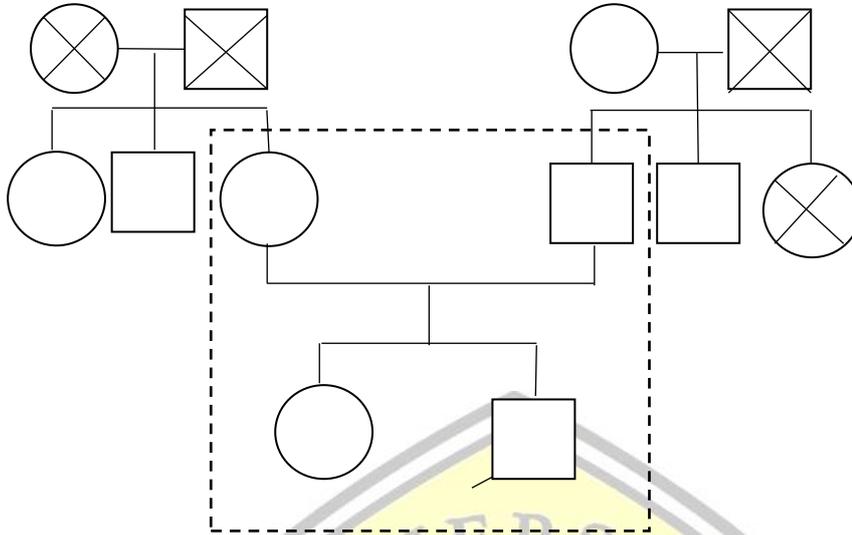
Keluarga 3

Tabel 2. 3 Data Anggota Keluarga 3

No	Nama	Hub dgn KK	Umur	JK	Suku	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan saat ini	Status Gizi (TB, BB, BMI)	TTV (TD, N, P)	Status Imunisasi Dasar	Status Kesehatan Saat ini	Riwayat Penyakit/ Alergi
1	Tn. F	KK	27 th	L	Jawa	SMA	Swasta	65/168	TD: 130/80 mmHg N: 80x/mnt P: 20x/mnt	Tidak lengkap	Kurang Baik	HIV/AIDS
2	Ny. R	Istri	25 th	P	Jawa	SMA	IRT	50/156	TD: 140/90 mmHg N: 88x/mnt P: 20x/mnt	Tidak lengkap	Kurang Baik	HIV/AIDS

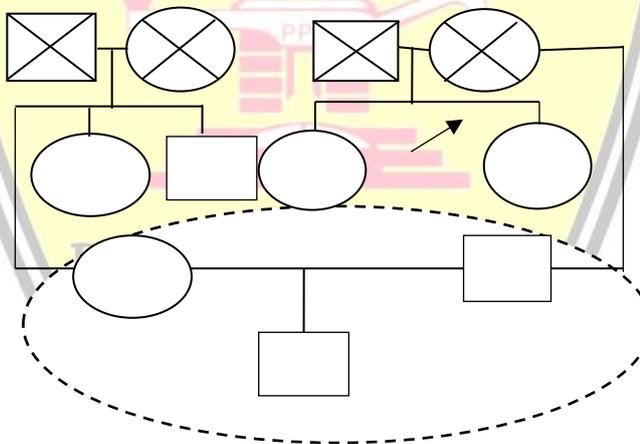


Genogram
Keluarga 1



Genogram Keluarga 1

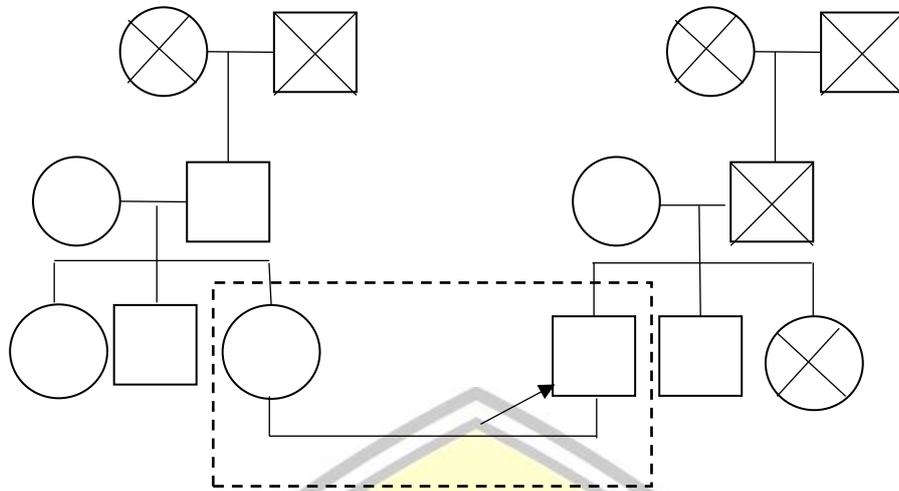
Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa klien 1 merupakan kepala keluarga dengan anggota keluarga istri dan kedua anaknya.
Keluarga 2



Genogram Keluarga 2

Berdasarkan gambar 2.2 dapat diketahui bahwa klien 2 merupakan kepala keluarga yang tinggal bersama semua istri dan 1 anaknya.

Keluarga 3



Genogram Keluarga 2

Berdasarkan gambar 2.3 dapat diketahui bahwa klien 1 merupakan istri dan pasangan yang baru menikah dan tinggal berdua.

Keterangan:

-  : meninggal
-  : perempuan
-  : laki-laki
-  : klien
-  : tinggal serumah

Riwayat Keluarga

Riwayat Keluarga

Riwayat	Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 2
Tahap dan riwayat perkembangan keluarga	Keluarga tahap IV yaitu keluarga dengan anggota keluarga usia sekolah, tugas perkembangan keluarga dapat dijalankan Interpretasi : Tugas perkembangan keluarga dapat dijalankan dengan baik	Keluarga tahap V yaitu keluarga dengan anggota keluarga usia remaja, tugas perkembangan keluarga dapat dijalankan Interpretasi : Tugas perkembangan keluarga dapat dijalankan dengan baik	Keluarga tahap I yaitu keluarga pasangan baru menikah, tugas perkembangan keluarga dapat dijalankan Interpretasi : Tugas perkembangan keluarga dapat dijalankan dengan baik

Riwayat	Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 2
Riwayat Kesehatan Keluarga Sekarang	Tn S datang ke Puskesmas dengan keluhan batuk lama dan menjalani pengobatan TBC, saat menjalani test HIV ternyata positif, riwayat pekerjaan adalah sopir truk Interpretasi: Tn. SD mengalami HIV/AIDS	Tn. SG menderita HIV/AIDS sudah 6 tahun sejak tahun 2017, dengan riwayat biseksual, dimana selain istrinya, Tn SG juga mempunyai pasangan seksual laki-laki Interpretasi: Tn. SG mengalami HIV/AIDS	Tn. D terdiagnosa menderita HIV/AIDS sejak 3 tahun sebelum menikah dan sudah menjalani pengobatan dengan riwayat TBC di RS Soewandi Surabaya Interpretasi: Tn. D mengalami HIV/AIDS
Riwayat Kesehatan Keluarga	Dalam keluarga Tn. SD, belum diketahui siapa saja yang menderita HIV/AIDS karena istri menolak untuk diperiksa tetapi terdapat infeksi TBC yang merupakan salah satu gejala HIV/AIDS Interpretasi: Keluarga Tn. SD kemungkinan yang terkena penyakit HIV/AIDS	Dalam keluarga Tn. SG tidak ada yang menderita HIV/AIDS, istri Tn. SG sudah diperiksa dengan hasil negatif Interpretasi: Keluarga Tn. SG tidak ada yang terkena penyakit HIV/AIDS	Dalam keluarga Tn D ada yang menderita HIV/AIDS yaitu istrinya Interpretasi: Keluarga Tn D ada yang terkena penyakit HIV/AIDS
Struktur keluarga	Struktur keluarga inti	Struktur keluarga inti	Struktur keluarga inti
Fungsi keluarga	Fungsi afektif dan sosial berfungsi, fungsi ekonomi baik	Fungsi afektif dan sosial berfungsi, fungsi ekonomi baik	Fungsi afektif dan sosial berfungsi, fungsi ekonomi baik
Pola Koping keluarga	Mekanisme koping efektif, stressor berupa penyakit yang berisiko menular	Mekanisme koping efektif, stressor berupa penyakit yang berisiko menular	Mekanisme koping efektif, stressor berupa penyakit yang berisiko menular

Struktur Keluarga

Struktur Keluarga

Stuktur	Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 3
Pola komunikasi	Pola komunikasi kurang baik, suami tidak jujur pada istrinya bahwa pernah melakukan hubungan seksual dengan orang lain di luar saat bekerja sebagai sopir truk hingga terinfeksi HIV AIDS sehingga istrinya menolak untuk mengikuti tes HIV, akan tetapi istri tetap mendukung pengobatan suaminya	Pola komunikasi kurang baik, istri pada awal suami terdiagnosa HIV/AIDS sempat denial karena tidak percaya bahwa suaminya terinfeksi karena biseksual, sehingga sampai sekarang komunikasi suami istri kurang baik Interpretasi: masalah komunikasi keluarga	Pola komunikasi kurang baik, suami tidak jujur pada istrinya bahwa pernah sudah terinfeksi HIV AIDS sejak sebelum menikah, sehingga 3 bulan setelah menikah baru istrinya melakukan tes secara mandiri dan dinyatakan positif HIV Interpretasi: masalah komunikasi keluarga

Struktur	Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 3
	Interpretasi: masalah komunikasi keluarga		
Peran dalam keluarga	Tn. SD sebagai kepala rumah tangga bertugas mencari nafkah, Ny. L bertugas mendidik anggota keluarga-anggota keluarganya Interpretasi: Peran keluarga dapat dijalankan dengan baik	Tn. SG sebagai kepala rumah tangga bertugas mencari nafkah, Ny. W bertugas mendidik anggota keluarga-anggota keluarganya Interpretasi: Peran keluarga dapat dijalankan dengan baik	Tn. F sebagai kepala rumah tangga bertugas mencari nafkah, Ny. R bertugas mengurus rumah tangga Interpretasi: Peran keluarga dapat dijalankan dengan baik
Nilai/Norma Keluarga	Nilai dan norma keluarga yang berlaku pada keluarga Tn. SD tidak sesuai dengan nilai agama yang di anut dan norma yang berlaku di lingkungan karena Tn. SD melakukan hubungan seksual di luar selain dengan istrinya Interpretasi : dalam keluarga Tn. SD ada konflik nilai atau norma keluarga	Nilai dan norma keluarga yang berlaku pada keluarga Tn. SG tidak sesuai dengan nilai agama yang di anut dan norma yang berlaku di lingkungan, karena Tn. SG melakukan hubungan seksual dengan sesame lelaki di luar selain dengan istrinya Interpretasi : dalam keluarga Tn. SG ada konflik nilai atau norma keluarga	Nilai dan norma keluarga yang berlaku pada keluarga Tn. F menyesuaikan dengan nilai agama yang di anut dan norma yang berlaku di lingkungan karena perbuatan Tn. F dilakukan sebelum menikah dengan istrinya, dan saat ini keluarga Tn. D sedang menjalani keluarga yang baik tanpa konflik Interpretasi : dalam keluarga Tn. F tidak ada konflik nilai atau norma keluarga
Pegambilan keputusan dalam keluarga	Jika ada masalah maka suami adalah penentu keputusan yang akan diambil. Interpretasi : keputusan diambil oleh suami	Jika ada masalah maka suami adalah penentu keputusan yang akan diambil. Interpretasi : keputusan diambil oleh suami	Jika ada masalah maka suami adalah penentu keputusan yang akan diambil. Interpretasi : keputusan diambil oleh suami

Fungsi Keluarga

Fungsi Keluarga

Fungsi Keluarga	Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 3
Fungsi afektif	Keluarga saling menghargai dan memperhatikan sesama anggota keluarga Interpretasi: Fungsi afektif berjalan dengan baik	Keluarga kurang saling menghargai dan memperhatikan sesama anggota keluarga Interpretasi: Fungsi afektif berjalan kurang baik	Keluarga saling menghargai dan memperhatikan sesama anggota keluarga Interpretasi: Fungsi afektif berjalan dengan baik
Fungsi sosial	Hubungan anggota keluarga terjalin erat Interpretasi:	Hubungan anggota keluarga tidak terjalin erat	Hubungan anggota keluarga terjalin erat Interpretasi:

Fungsi Keluarga	Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 3
	Fungsi sosial berjalan baik	Interpretasi: Fungsi sosial berjalan kurang baik	Fungsi sosial berjalan dengan baik
Fungsi perawatan kesehatan	Ny. L sangat mendukung suaminya untuk menjalani pengobatan dan berusaha menerima penyakit yang diderita suaminya dengan merawat Tn. SG. Interpretasi: Fungsi perawatan kesehatan berjalan baik	Ny. W kurang memperhatikan kesehatan Tn. SG karena masih sakit hati dengan perbuatan Tn. SG, sehingga Ny. W lebih fokus merawat anak dibandingkan suaminya Interpretasi: Fungsi perawatan kesehatan berjalan kurang baik	Ny. R dan Tn. D memutuskan untuk sama sama saling merawat dan mendukung pengobatan HIV/AIDS yang mereka alami Interpretasi: Fungsi perawatan kesehatan berjalan baik
Fungsi reproduksi	Tn. SD mempunyai 3 anggota keluarga dan mengatakan sudah cukup 3 anggota keluarga. Ny. L berumur 38 tahun dan mengatakan masih mengalami haid tetapi pasangan ini mengikuti program KB. Interpretasi: Fungsi reproduksi berjalan baik	Tn. SG mempunyai 2 anggota keluarga yaitu istri dan 1 anaknya, Ny. W masih haid tetapi tidak mau mempunyai anak lagi sehingga selalu menggunakan kondom Interpretasi: Fungsi reproduksi berjalan kurang baik	Ny. R saat ini sedang program hamil meskipun dalam kondisi terinfeksi HIV/AIDS karena baru menikah 3 bulan. Interpretasi: Fungsi reproduksi berjalan baik
Fungsi ekonomi	Keluarga mampu memenuhi kebutuhan keluarga Interpretasi: Fungsi ekonomi berjalan dengan baik	Keluarga mampu memenuhi kebutuhan keluarga Interpretasi: Fungsi ekonomi berjalan dengan baik	Keluarga mampu memenuhi kebutuhan keluarga Interpretasi: Fungsi ekonomi berjalan dengan baik

Pola Koping Keluarga

Pola Koping Keluarga

Pola koping keluarga	Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 3
Mekanisme koping	Keluarga selalu menyelesaikannya dengan tenang dan musyawarah. Interpretasi : efektif	Keluarga sering bertengkar setiap ada masalah. Interpretasi : tidak efektif	Keluarga selalu menyelesaikannya dengan tenang dan musyawarah. Interpretasi : efektif
Stressor yang dihadapi keluarga	Anggota keluarga dengan HIV/AIDS	Anggota keluarga dengan HIV/AIDS	Anggota keluarga dengan HIV/AIDS

Data Pengkajian Individu Yang Sakit

Data Pengkajian Individu Yang Sakit

Data	Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 2
Nama individu yang sakit	Tn. SD	Tn SG	Tn. F
Sumber dana kesehatan	BPJS	BPJS	BPJS
Riwayat penyakit sekarang	Tn. SD mengalami gejala infeksi TBC, dan datang untuk memeriksakan diri karena batuk yang tak kunjung sembuh, saat diperiksa ternyata positif HIV	Tn. SG mengalami sudah mengalami HIV/AIDS sejak 2017 karena biseksual dan mempunyai pasangan sesama lelaki dan menjalani pengobatan sendiri tanda diketahui istrinya	Tn. D mengalami HIV/AIDS sudah 3 tahun dan menjalani pengobatan HIV/AIDS dengan gejala awal infeksi TBC di RS Dr. Soewandi Surabaya



Data Penunjang Keluarga

Tabel 2. 4 Data Penunjang Keluarga

Data penunjang keluarga	Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 2
Rumah dan sanitasi lingkungan	<p>Kondisi rumah : Type rumah permanen, lantai plester, kepemilikan rumah sendiri. Ventilas</p> <p>i : Baik, jendela selalu dibuka setiap Hari. Pencahaya</p> <p>an rumah : Kurang. Saluran buang air limbah : Tertutup. Air bersih : Sumur, kualitas air jernih, tidak berwarna, tidak berbau. Jamban memenuhi syarat : Jamban milik sendiri, jenis jamban cemplung. Interpretasi : rumah dan sanitasi kurang karena pencahayaan rumah keluarga Tn. SD</p>	<p>Kondisi rumah : Type rumah permanen, lantai plester, kepemilikan rumah sendiri. Ventilasi : Baik, jendela selalu dibuka setiap Hari. Pencahaya</p> <p>an rumah : Baik . Saluran buang air limbah : Tertutup. Air bersih : Sumur, kualitas air jernih, tidak berwarna, tidak berbau. Jamban memenuhi syarat : Jamban milik sendiri, jenis jamban cemplung. Interpretasi : rumah dan sanitasi keluarga Tn. SG baik karena terpenuhi dari No. 1-6</p>	<p>Kondisi rumah : Type rumah permanen, lantai plester, kepemilikan rumah sendiri. Ventilasi : Baik, jendela selalu dibuka setiap Hari. Pencahaya</p> <p>an rumah : Baik . Saluran buang air limbah : Tertutup. Air bersih : Sumur, kualitas air jernih, tidak berwarna, tidak berbau. Jamban memenuhi syarat : Jamban milik sendiri, jenis jamban cemplung. Interpretasi : rumah dan sanitasi keluarga Tn. D baik karena terpenuhi dari No. 1-6</p>
PHBS di rumah tangga	<p>Persalinan ditolong oleh bidan. Bayi diberi ASI eksklusif. Menimbang balita tiap bulan. Menggunakan air bersih untuk makan dan minum.</p>	<p>Persalinan ditolong oleh bidan. Bayi diberi ASI eksklusif. Menimbang balita tiap bulan. Menggunakan air bersih untuk makan dan minum.</p>	<p>Menggunakan air bersih untuk makan dan minum. Menggunakan air bersih untuk kebersihan diri. Mencuci tangan dengan air bersih Membuang sampah pada tempatnya.</p>

Data penunjang keluarga	Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 2
	<p>Menggunakan air bersih untuk kebersihan diri. Mencuci tangan dengan air bersih kadang-kadang. Membuang sampah pada tempatnya. Karena keluarga Tn. SD punya balita jadi mainan berserakan. Mengonsumsi lauk dan pauk tiap Hari. Keluarga Tn. SD menggunakan jamban sehat</p> <p>Keluarga Tn. SD memberantas jentik dirumah seminggu sekali</p> <p>Karena Tn. SD tidak begitu suka sayur dan buah jadi konsumsi sayur tidak tiap Hari. Keluarga Tn. SD tidak melakukan aktivitas fisik setiap Hari</p> <p>Keluarga Tn. SD ada 1 orang yang merokok</p> <p>Keluarga Tn. SD tidak ada yang mengonsumsi alkohol</p> <p>Interpretasi : PHBS di rumah tangga kurang karena keluarga Tn. SD mencuci tangan kadang-kadang, mainan anggota keluarga berserakan, mengonsumsi buah dan sayur tidak setiap Hari dan ada 1 orang perokok</p>	<p>Menggunakan air bersih untuk kebersihan diri. Mencuci tangan dengan air bersih kadang-kadang. Membuang sampah pada tempatnya. Rumah sering berserakan mainan anggota keluarga</p> <p>Mengonsumsi lauk dan pauk tiap Hari. Keluarga Tn. SG menggunakan jamban sehat</p> <p>Keluarga Tn. SG memberantas jentik dirumah seminggu sekali</p> <p>Karena Tn. SG tidak begitu suka sayur dan buah jadi konsumsi sayur tidak tiap Hari. Keluarga Tn. SG tidak melakukan aktivitas fisik setiap Hari</p> <p>Keluarga Tn. SG terdapat 1 orang yang merokok</p> <p>Keluarga Tn. SG tidak ada yang mengonsumsi alkohol</p> <p>Interpretasi : PHBS di rumah tangga kurang karena keluarga Tn. SG mencuci tangan kadang-kadang, mengonsumsi buah dan sayur tidak setiap Hari, terdapat 1 anggota keluarga yang merokok</p>	<p>Mengonsumsi lauk dan pauk tiap Hari. Keluarga Tn. D menggunakan jamban sehat</p> <p>Keluarga Tn. D memberantas jentik dirumah seminggu sekali</p> <p>Karena Tn. D suka sayur dan buah tiap Hari. Keluarga Tn. D tidak melakukan aktivitas fisik setiap Hari</p> <p>Keluarga Tn. D terdapat 1 orang yang merokok</p> <p>Keluarga Tn. D tidak ada yang mengonsumsi alkohol</p> <p>Interpretasi : PHBS di rumah tangga kurang karena keluarga Tn. D ada yang merokok dan tidak melakukan aktivitas fisik setiap hari</p>

Kemampuan Keluarga Melakukan Tugas Pemeliharaan Kesehatan Anggota Keluarga
Kemampuan Keluarga Melakukan Tugas Pemeliharaan Kesehatan Anggota Keluarga

Tugas	Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 3
Perhatian keluarga kepada anggotanya yang menderita HIV/AIDS	Ya, mengantar berobat Interprestasi: ada perhatian keluarga pada Tn. SD yang mengalami HIV/AIDS	Kurang, karena istri tidak mendukung pengobatan suaminya karena masih sakit hati Interprestasi: kurang perhatian keluarga pada Tn. SG yang mengalami HIV/AIDS	Ya, berobat bersama, menyediakan makanan yang sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan Interprestasi: ada perhatian keluarga pada Tn. D yang mengalami HIV/AIDS
Mengetahui masalah kesehatan yang dialami anggota dalam keluarganya	Tn. SD menderita HIV/AIDS sejak lama tapi baru terdiagnosa saat periksa Interprestasi: keluarga tidak mengetahui Tn. SD mengalami HIV/AIDS	Tn. SG menderita HIV/AIDS sejak tahun 2017 dan tidak memberitahu istrinya, hingga pada tahun 2020 pasangan laki-laknya meninggal baru istrinya diajak untuk periksa dan hasilnya negatif Interprestasi: keluarga tidak mengetahui Tn. SG mengalami HIV/AIDS	Tn. D menderita HIV/AIDS sejak 2020 dan menjalani pengobatan sendiri, bahkan sebelum menikah tidak memberitahu istrinya bahwa dirinya menderita HIV/AIDS Interprestasi: keluarga tidak mengetahui Tn. SD mengalami HIV/AIDS
Mengetahui penyebab masalah kesehatan yang dialami anggota dalam keluarganya	Tidak, keluarga menjawab tidak tahu kenapa anggota keluarga bisa mengalami HIV/AIDS, karena suami tidak jujur, berdasarkan penjelasan terakhir, diketahui suami suka berhubungan seksual dengan sembarang orang saat menjadi sopir truk. keluarga bisa menyebutkan apa saja penyebab HIV/AIDS Interprestasi: keluarga tahu penyebab HIV/AIDS	Tidak, keluarga menjawab tidak tahu kenapa Tn. SG bisa mengalami HIV/AIDS, sampai pada akhirnya Tn. SG mengakui bahwa mempunyai pasangan seksual laki-laki yang meninggal pada tahun 2020. Keluarga bisa menyebutkan apa saja penyebab HIV/AIDS Interprestasi: keluarga tidak tahu penyebab HIV/AIDS	Tidak, keluarga menjawab tidak tahu kenapa Tn. D bisa mengalami HIV/AIDS, karena pada saat menikah juga istri Tn. D tidak mengetahui bahwa suaminya terinfeksi HIV/AIDS. Keluarga bisa menyebutkan apa saja penyebab HIV/AIDS Interprestasi: keluarga tidak tahu penyebab HIV/AIDS
Mengetahui tanda dan gejala masalah kesehatan yang dialami anggota dalam keluarganya	Ya, keluarga menjawab berat badan menurun drastic dan berkeringat sangat banyak Interprestasi: keluarga mampu menyebutkan tanda HIV/AIDS	Ya, keluarga menjawab berat badan menurun drastic dan berkeringat sangat banyak Interprestasi: keluarga mampu menyebutkan tanda HIV/AIDS	Ya, keluarga menjawab berat badan menurun drastic dan berkeringat sangat banyak Interprestasi: keluarga mampu menyebutkan tanda HIV/AIDS
Mengetahui akibat masalah kesehatan yang dialami anggota dalam	Ya, keluarga menjawab bisa menular pada pasangan dan anaknya,	Ya, keluarga menjawab bisa menular pada pasangan dan anaknya,	Ya, keluarga menjawab bisa menular pada pasangan dan anaknya,

Tugas	Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 3
keluarganya bila tidak diobati /dirawat	dan meninggal jika tidak diobati Interprestasi: keluarga mampu menyebutkan akibat HIV/AIDS	dan meninggal jika tidak diobati Interprestasi: keluarga mampu menyebutkan akibat HIV/AIDS	dan meninggal jika tidak diobati Interprestasi: keluarga mampu menyebutkan akibat HIV/AIDS
Pada siapa keluarga biasa menggali informasi tentang masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya	Tidak ada Interprestasi: keluarga tidak mampu menggali informasi tentang HIV/AIDS	Tidak ada Interprestasi: keluarga tidak mampu menggali informasi tentang HIV/AIDS	Tidak ada Interprestasi: keluarga tidak mampu menggali informasi tentang HIV/AIDS
Keyakinan keluarga tentang masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya	Keluarga mengatakan klien perlu berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan Interprestasi: masalah perlu ditangani segera	Keluarga mengatakan klien perlu berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan Interprestasi: masalah perlu ditangani segera	Keluarga mengatakan klien perlu berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan Interprestasi: masalah perlu ditangani segera
Keluarga melakukan upaya peningkatan kesehatan yang dialami anggota keluarganya secara aktif	Ya, keluarga membawa anggota keluarga ke PDP dan melakukan perubahan perilaku hidup bersih dan sehat Interprestasi: tidak ada upaya untuk meningkatkan gizi klien	Ya, keluarga membawa anggota keluarga ke PDP dan melakukan perubahan perilaku hidup bersih dan sehat Interprestasi: tidak ada upaya untuk meningkatkan gizi klien	Ya, keluarga membawa anggota keluarga ke PDP dan melakukan perubahan perilaku hidup bersih dan sehat Interprestasi: tidak ada upaya untuk meningkatkan gizi klien
Keluarga mengetahui kebutuhan pengobatan masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya	Ya, keluarga mengatakan bahwa klien perlu minum obat secara teratur Interprestasi: keluarga mengetahui kebutuhan pengobatan klien	Ya, keluarga mengatakan bahwa klien perlu minum obat secara teratur Interprestasi: keluarga mengetahui kebutuhan pengobatan klien	Ya, keluarga mengatakan bahwa klien perlu minum obat secara teratur Interprestasi: keluarga mengetahui kebutuhan pengobatan klien
Keluarga dapat melakukan cara merawat anggota keluarga dengan masalah kesehatan yang dialaminya	Ya, keluarga mengatakan dapat melakukan perawatan ke fasilitas kesehatan Interprestasi: keluarga kurang mengetahui cara merawat anggota keluarga yang sakit	Ya, keluarga mengatakan dapat melakukan perawatan ke fasilitas kesehatan Interprestasi: keluarga kurang mengetahui cara merawat anggota keluarga yang sakit	Ya, keluarga mengatakan dapat melakukan perawatan ke fasilitas kesehatan Interprestasi: keluarga kurang mengetahui cara merawat anggota keluarga yang sakit
Keluarga dapat melakukan pencegahan masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya	Tidak, karena sanitasi keluarga kurang, kebiasaan cuci tangan pakai sabun juga kurang Interprestasi: keluarga tidak mampu mencegah HIV/AIDS	Tidak, karena kebiasaan cuci tangan pakai sabun juga kurang Interprestasi: keluarga tidak mampu mencegah HIV/AIDS	Tidak, karena kebiasaan cuci tangan pakai sabun juga kurang Interprestasi: keluarga tidak mampu mencegah HIV/AIDS
Keluarga mampu memelihara atau memodifikasi	Tidak, keluarga hanya memberikan obat pada anggota keluarga	Tidak, keluarga hanya memberikan obat pada anggota keluarga	Tidak, keluarga hanya memberikan obat pada anggota keluarga

Tugas	Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 3
lingkungan yang mendukung kesehatan anggota keluarga masalah kesehatan	Interprestasi: keluarga tidak mampu memodifikasi lingkungan yang mendukung HIV/AIDS	Interprestasi: keluarga mampu memodifikasi lingkungan yang mendukung HIV/AIDS	Interprestasi: keluarga mampu memodifikasi lingkungan yang mendukung HIV/AIDS
Keluarga mampu menggali dan memanfaatkan sumber di masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan anggota keluarganya	Ya, keluarga banyak menanyakan informasi tentang penyakit anggota keluarganya pada tenaga kesehatan di Puskesmas Interprestasi: keluarga mampu menggali dan memanfaatkan sumber di masyarakat untuk mengatasi HIV/AIDS	Tidak, keluarga tidak banyak menanyakan informasi tentang penyakit anggota keluarganya pada Dokter Interprestasi: keluarga tidak mampu menggali dan memanfaatkan sumber di masyarakat untuk mengatasi HIV/AIDS	Ya, keluarga banyak menanyakan informasi tentang penyakit anggota keluarganya pada Dokter Interprestasi: keluarga mampu menggali dan memanfaatkan sumber di masyarakat untuk mengatasi HIV/AIDS

Kemandirian Keluarga

Kemandirian Keluarga

Kriteria	Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 2
Menerima petugas puskesmas	Ya	Ya	Ya
Menerima yankes sesuai rencana	Ya	Ya	Ya
Menyatakan masalah kesehatan secara benar	Ya	Ya	Ya
Memanfaatkan faskes sesuai anjuran	Ya	Ya	Ya
Melaksanggota keluargaan perawatan sederhana sesuai anjuran	Ya	Ya	Ya
Melaksanggota keluargaan tindakan pencegahan secara efektif	Tidak	Tidak	Tidak
Melaksanggota keluargaan tindakan promotif secara aktif	Tidak	Tidak	Tidak
Kemandirian Keluarga	II	II	II

Pengkajian Fisik Keluarga

Pengkajian Fisik Keluarga 1

Anggota Keluarga	Tn. SD (Pasien)	Ny. L	An. D	An. H
Nyeri Spesifik :				
Lokasi	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Tipe	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Durasi	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Intensitas	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Status mental	1	2	3	3
Bingung	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Cemas	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Disorientasi	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Depresi	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Menarik diri	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Sistem integumen	1	2	3	3
Cianosis	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Akral dingin	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
Diaporesis	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
Jaundice	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Luka	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Anggota Keluarga	Tn. SD (Pasien)	Ny. L	An. D	An. H
Mukosa mulut kering	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
Kapiler refill time lebih 2 detik	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
Sistem Pernafasan	1	2	3	3
Stridor	Pada lobus bawah paru kanan kiri	Tidak	Tidak	Tidak
Wheezing	Pada seluruh lobus paru kanan kiri	Tidak	Tidak	Tidak
Ronchi	Pada seluruh lobus paru kanan kiri	Tidak	Tidak	Tidak
Akumulasi sputum	Ada	Tidak	Tidak	Tidak
Sistem Perkemihan	1	2	3	3
Disuria	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Hematuria	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Frekuensi	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Retensi	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Inkontinensia	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Sistem Muskuloskeletl	1	2	3	3
Tonus otot kurang	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Paralisis	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Hemiparesis	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
ROM kurang	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Gangg. Keseimbangan	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Sistem pencernaan	1	2	3	3
Intake cairan kurang	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Mual/muntah	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Nyeri perut	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
Muntah darah	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Flatusc	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Distensi abdomen	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
Colostomy	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Diare	Lebih dari 1 bulan	Tidak	Tidak	Tidak
Konstipasi	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Bising usus	20x/menit	10x/menit	8x/menit	8x/menit
Terpasang sonde	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Sistem persyarafan	1	2	3	3
Nyeri kepala	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Pusing	Kadang	Tidak	Tidak	Tidak
Tremor	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Reflek pupil anisokor	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Paralisis : lengan kiri/ lengan kanan/ kaki kiri/ kaki kanan	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Anatesi daerah perifer	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Riwayat pengobatan :	1	2	3	3
Alergi obat	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Jenis obat yang dikonsumsi	Tenofovir 300 mg Lamivudin 300 mg	Tidak	Tidak	Tidak

Anggota Keluarga	Tn. SD (Pasien)	Ny. L	An. D	An. H
	Efavirenz 600 m			

Pengkajian Fisik Keluarga 2

Anggota Keluarga	Tn. SG (Pasien)	Ny. W	An. S
Nyeri Spesifik :			
Lokasi	Tidak	Tidak	Perut
Tipe	Tidak	Tidak	Mulas
Durasi	Tidak	Tidak	Hilang timbul
Intensitas	Tidak	Tidak	Skala 3
Status mental	1	2	3
Bingung	Tidak	Tidak	Tidak
Cemas	Tidak	Tidak	Tidak
Disorientasi	Tidak	Tidak	Tidak
Depresi	Tidak	Tidak	Tidak
Menarik diri	Tidak	Tidak	Tidak
Sistem integumen	1	2	3
Cianosis	Tidak	Tidak	Tidak
Akral dingin	Ya	Tidak	Tidak
Diaporesis	Ya	Tidak	Ya
Jaundice	Tidak	Tidak	Tidak
Luka	Tidak	Tidak	Tidak
Mukosa mulut kering	Ya	Tidak	Ya
Kapiler refill time lebih 2 detik	Ya	Tidak	Tidak
Sistem Pernafasan	1	2	3
Stridor	Tidak ada	Tidak	Tidak
Wheezing	Pada seluruh lobus paru kanan kiri	Tidak	Tidak
Ronchi	Pada seluruh lobus paru kanan kiri	Tidak	Tidak
Akumulasi sputum	Ada	Tidak	Tidak
Sistem Perkemihan	1	2	3
Disuria	Tidak	Tidak	Tidak
Hematuria	Tidak	Tidak	Tidak
Frekuensi	Tidak	Tidak	Tidak
Retensi	Tidak	Tidak	Tidak
Inkontinensia	Tidak	Tidak	Tidak
Sistem Muskuloskeletl	1	2	3
Tonus otot kurang	Tidak	Tidak	Tidak
Paralisis	Tidak	Tidak	Tidak
Hemiparesis	Tidak	Tidak	Tidak
ROM kurang	Tidak	Tidak	Tidak
Gangg. Keseimbangan	Tidak	Tidak	Tidak
Sistem pencernaan	1	2	3
Intake cairan kurang	Tidak	Tidak	Ya
Mual/muntah	Tidak	Tidak	Ya
Nyeri perut	Ya	Tidak	Ya
Muntah darah	Tidak	Tidak	Tidak

Anggota Keluarga	Tn. SG (Pasien)	Ny. W	An. S
Flatusc	Tidak	Tidak	Tidak
Distensi abdomen	Ya	Tidak	Tidak
Colostomy	Tidak	Tidak	Tidak
Diare	Lebih dari 1 bulan	Tidak	Ya
Konstipasi	Tidak	Tidak	Tidak
Bising usus	23x/menit	6x/menit	8x/menit
Terpasang sonde	Tidak	Tidak	Tidak
Sistem persyarafan	1	2	3
Nyeri kepala	Tidak	Tidak	Tidak
Pusing	Kadang	Tidak	Tidak
Tremor	Tidak	Tidak	Tidak
Reflek pupil anisokor	Tidak	Tidak	Tidak
Paralisis : lengan kiri/ lengan kanan/ kaki kiri/ kaki kanan	Tidak	Tidak	Tidak
Anatesi daerah perifer	Tidak	Tidak	Tidak
Riwayat pengobatan :	1	2	2
Alergi obat	Tidak	Tidak	Tidak
Jenis obat yang dikonsumsi	Tenofovir 300 mg Lamivudin 300 mg Dolutegravir 50 mg	Tidak	Tidak

Pengkajian Fisik Keluarga 3

Anggota Keluarga	Tn. F (Pasien)	Ny. R
Nyeri Spesifik :		
Lokasi	Tidak	Tidak
Tipe	Tidak	Tidak
Durasi	Tidak	Tidak
Intensitas	Tidak	Tidak
Status mental	1	1
Bingung	Tidak	Tidak
Cemas	Tidak	Tidak
Disorientasi	Tidak	Tidak
Depresi	Tidak	Tidak
Menarik diri	Tidak	Tidak
Sistem integumen	1	1
Cianosis	Tidak	Tidak
Akral dingin	Ya	Ya
Diaporesis	Ya	Ya
Jaundice	Tidak	Tidak
Luka	Tidak	Tidak
Mukosa mulut kering	Ya	Ya
Kapiler refill time lebih 2 detik	Ya	Ya
Sistem Pernafasan	1	1
Stridor	Tidak ada	Tidak ada
Wheezing	Pada seluruh lobus paru kanan kiri	Tidak ada

Anggota Keluarga	Tn. F (Pasien)	Ny. R
Ronchi	Pada seluruh lobus paru kanan kiri	Tidak ada
Akumulasi sputum	Ada	Tidak ada
Sistem Perkemihan	1	1
Disuria	Tidak	Tidak
Hematuria	Tidak	Tidak
Frekuensi	Tidak	Tidak
Retensi	Tidak	Tidak
Inkontinensia	Tidak	Tidak
Sistem Muskuloskeletl	1	1
Tonus otot kurang	Tidak	Tidak
Paralisis	Tidak	Tidak
Hemiparesis	Tidak	Tidak
ROM kurang	Tidak	Tidak
Gangg. Keseimbangan	Tidak	Tidak
Sistem pencernaan	1	1
Intake cairan kurang	Tidak	Tidak
Mual/muntah	Tidak	Tidak
Nyeri perut	Ya	Ya
Muntah darah	Tidak	Tidak
Flatusc	Tidak	Tidak
Distensi abdomen	Ya	Ya
Colostomy	Tidak	Tidak
Diare	Lebih dari 1 bulan	Tidak ada
Konstipasi	Tidak	Tidak
Bising usus	16x/menit	8x/menit
Terpasang sonde	Tidak	Tidak
Sistem persyarafan	1	1
Nyeri kepala	Tidak	Tidak
Pusing	Kadang	Kadang
Tremor	Tidak	Tidak
Reflek pupil anisokor	Tidak	Tidak
Paralisis : lengan kiri/ lengan kanan/ kaki kiri/ kaki kanan	Tidak	Tidak
Anatesi daerah perifer	Tidak	Tidak
Riwayat pengobatan :	1	1
Alergi obat	Tidak	Tidak
Jenis obat yang dikonsumsi	Tenofovir 300 mg Lamivudin 300 mg Dolutegravir 50 mg	Tenofovir 300 mg Lamivudin 300 mg Dolutegravir 50 mg

Analisa Data

Tabel 2. 5 Analisa Data

Analisa Data	Diagnosa Keperawatan
Klien 1	

Analisa Data	Diagnosa Keperawatan
<p>DS : Keluarga mengatakan Tn. SD tidak jujur dari awal kepada istri sehingga tidak tahu bahwa Tn SD menderita HIV/AIDS karena keluarga tidak mengetahui tanda gejala HIV/ AIDS, cara merawat keluarga hanya dengan memberikan obat, istri menolak untuk dites HIV</p> <p>DO :</p> <p>TD: 130/80 mmHg</p> <p>N : 102 x/menit</p> <p>RR: 24x/menit</p> <p>Nyeri perut skala 2</p> <p>Batuk lama</p> <p>Ada wheezing</p> <p>Ada stridor</p> <p>Ada ronchi</p> <p>Diare 1 bulan lebih</p> <p>Bising usus 20x/menit</p> <p>HIV positif</p>	<p>Manajemen kiesehatan tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit</p>
Klien 2	
<p>DS : Keluarga mengatakan Tn. SG tidak jujur dari awal kepada istri sehingga tidak tahu bahwa Tn SG menderita HIV/AIDS, keluarga tidak curiga karena keluarga tidak mengetahui tanda gejala HIV/AIDS, cara merawat keluarga hanya dengan memberikan obat, istri pernah tes HIV</p> <p>DO :</p> <p>TD: TD: 130/80 mmHg</p> <p>N: 88x/mnt</p> <p>P: 22x/mnt</p> <p>Nyeri perut skala 2</p> <p>Batuk lama</p> <p>Ada wheezing</p> <p>Ada stridor</p> <p>Ada ronchi</p> <p>Diare 1 bulan lebih</p> <p>Bising usus 23x/menit</p> <p>Tn SG HIV positif, sedangkan istrinya negatif</p>	<p>Manajemen kiesehatan tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit</p>
Klien 3	
<p>DS : Keluarga mengatakan Tn. D tidak jujur dari awal kepada istri, tetapi istri curiga dengan kondisi kesehatan suami yang terus menurun sehingga inisiatif untuk periksa sendiri dan hasilnya positif.</p> <p>DO :</p> <p>TD: 110/80 mmHg</p> <p>N : 72 x/menit</p> <p>RR: 20x/menit</p> <p>Nyeri perut skala 2</p> <p>Batuk lama</p> <p>Ada wheezing</p> <p>Ada stridor</p>	<p>Manajemen kiesehatan tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit</p>

Analisa Data	Diagnosa Keperawatan
Ada ronchi Diare 1 bulan lebih Bising usus 16x/menit Tn D dan istrinya HIV positif,	

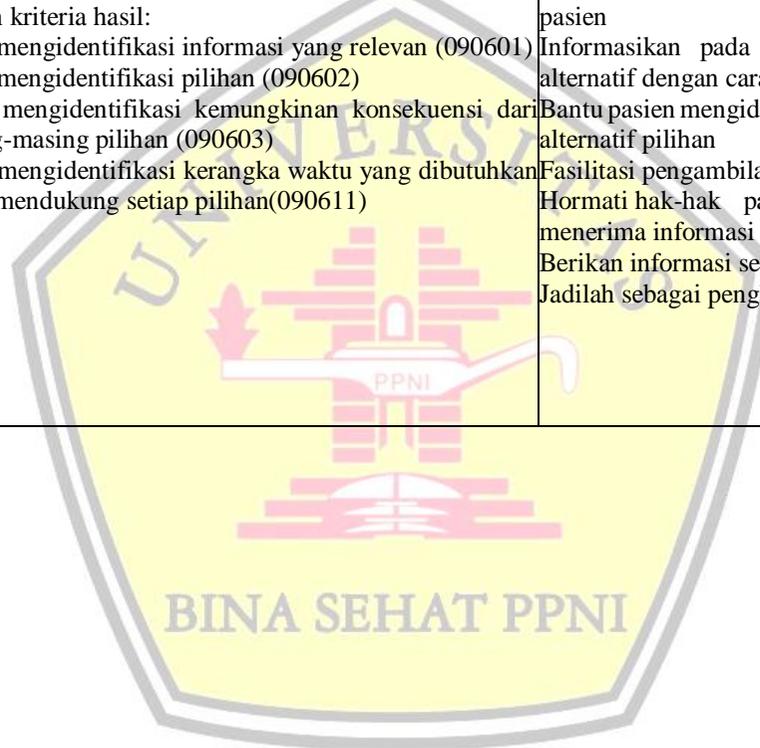


Rencana Keperawatan

Rencana Keperawatan

No	Diagnose Keperawatan	Tujuan dan Kriteria hasil	Intervensi
1.	Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (D.00080) Gagal dalam mengurangi faktor risiko (kebiasaan seksual) Kesulitan dalam mencegah hubungan seksual Minum obat tidak teratur Kurang dukungan keluarga dalam perawatan	TUK 1 Setelah dilakukan tindakan keperawatan, keluarga mampu mengenal masalah kesehatan anggotanya dengan meningkatkan pengetahuan sangat banyak mengenai manajemen HIV/AIDS: Faktor penyebab dan faktor yang berkontribusi (182030) Tanda dan gejala awal penyakit (182031) Peran diet dalam meningkatkan imunitas (182002) Strategi untuk meningkatkan kepatuhan diet (182004) Peran olahraga dalam meningkatkan imunitas (182005)	Pengajaran: proses penyakit Kaji tingkat pengetahuan pasien terkait dengan proses penyakit yang spesifik Kenali pengetahuan pasien mengenai kondisinya Jelaskan tanda dan gejala yang umum dari penyakit, sesuai kebutuhan Identifikasi kemungkinan penyebab, sesuai kebutuhan Berikan informasi pada pasien mengenai kondisinya, sesuai kebutuhan Identifikasi perubahan kondisi fisik pasien Instruksikan pasien mengenai tindakan untuk mencegah/meminimalkan efek samping penanganan dari penyakit, sesuai kebutuhan Edukasi pasien mengenai tindakan untuk mengontrol/meminimalkan gejala, sesuai kebutuhan

No	Diagnose Keperawatan	Tujuan dan Kriteria hasil	Intervensi
		<p>TUK 2</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan diharapkan keluarga tidak terganggu dalam pengambilan keputusan dengan kriteria hasil:</p> <p>Dapat mengidentifikasi informasi yang relevan (090601)</p> <p>Dapat mengidentifikasi pilihan (090602)</p> <p>Dapat mengidentifikasi kemungkinan konsekuensi dari masing-masing pilihan (090603)</p> <p>Dapat mengidentifikasi kerangka waktu yang dibutuhkan untuk mendukung setiap pilihan(090611)</p>	<p>Dukungan pengambilan keputusan</p> <p>Tentukan apakah terdapat perbedaan antara pandangan pasien dan pandangan penyedia perawatan kesehatan mengenai kondisi pasien</p> <p>Informasikan pada pasien mengenai pandangan atau solusi alternatif dengan cara yang jelas dan mendukung</p> <p>Bantu pasien mengidentifikasi keuntungan dan kerugian dari setiap alternatif pilihan</p> <p>Fasilitasi pengambilan keputusan kolaboratif</p> <p>Hormati hak-hak pasien untuk menerima atau tidak menerima informasi</p> <p>Berikan informasi sesuai permintaan pasien</p> <p>Jadilah sebagai penghubung antara pasien dan keluarga</p>



No	Diagnose Keperawatan	Tujuan dan Kriteria hasil	Intervensi
		<p>TUK 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah dilakukan tindakan keperawatan diharapkan keluarga memberikan perawatan terhadap keluarga yang sakit secara konsisten dengan kriteria hasil: 2. Berpartisipasi dalam perencanaan perawatan(260501) 3. Berpartisipasi dalam menyediakan perawatan(260502) 4. Bekerjasama dalam menentukan perawatan(260506) 5. Mendefinisikan kebutuhan dan masalah yang relevan untuk perawatan (260507) 	<p>Peningkatan latihan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hargai keyakinan individu terkait latihan fisik 2. Gali pengalaman individu sebelumnya mengenai latihan 3. Gali hambatan untuk melakukan latihan 4. Dukung individu untuk memulai atau melanjutkan latihan 5. Dampingi individu pada saat mengembangkan program latihan untuk memenuhi kebutuhannya 6. Dampingi individu pada saat menjadwalkan latihan secara rutin setiap minggunya 7. Libatkan keluarga yang memberiperawatan dalam merencanakan dan meningkatkan program latihan 8. Informasikan individu mengenai manfaat kesehatan dan efek fisiologis latihan <p>Notifikasi pasangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah 1: Memperkenalkan Layanan Notifikasi Pasangan 2. Langkah 2: Menanyakan dan mencatat daftar pasangan seksual dan teman berbagi jarum suntik serta anak-anak biologis dengan status HIV yang tidak diketahui 3. Langkah 3: Melakukan penapisan potensi kekerasan pada semua pasangan yang tertulis dalam formulir Notifikasi Pasangan 4. Langkah 4 dan 5: Menentukan metode notifikasi pasangan mulai menghubungi pasangan 5. Langkah 6: Mencatat Hasil Notifikasi Pasangan 6. Langkah 7: Memberikan layanan yang tepat untuk tes indeks berdasarkan status HIV

No	Diagnose Keperawatan	Tujuan dan Kriteria hasil	Intervensi
		<p>TUK 4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah dilakukan asuhan keperawatan diharapkan keluarga dapat memodifikasi lingkungan keluarga untuk menjamin kesehatan keluarga secara konsisten dengan kriteria hasil: 2. Anggota keluarga mengungkapkan keinginan untuk mendukung anggota keluarga yang sakit (260901) 3. Anggota keluarga mempertahankan lingkungan yang baik untuk anggota yang sakit (260906) 4. Mencari dukungan sosial bagi anggota keluarga yang sakit (260915) 5. Mencari dukungan spiritual bagi anggota keluarga yang sakit (260916) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga mampu melakukan modifikasi lingkungan untuk meminimalisir masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya 2. Identifikasi pemeliharaan rumah klien yang ditentukan 3. Libatkan klien dan keluarga untuk menentukan pemeliharaan rumah yang telah ditentukan 4. Berikan informasi tentang cara menciptakan lingkungan rumah yang bersih dan aman 5. Bantu anggota keluarga untuk membangun ekspektasi yang realistis terkait dengan penampilan sesuai peran 6. Diskusikan biaya pemeliharaan yang dibutuhkan dan sumber daya yang tersedia

No	Diagnose Keperawatan	Tujuan dan Kriteria hasil	Intervensi
		<p>TUK 5</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah dilakukan tindakan keperawatan, keluarga mampu memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan dengan kriteria hasil : 2. Dapat memilih sumber perawatan kesehatan terkemuka (180601) 3. Dapat menentukan sumber-sumber perawatandarurat (180603) 4. Mengetahui pentingnya perawatan tindak lanjut (180605) 5. Dapat menentukan strategi untuk mengakses layanan kesehatan (180608) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga mampu memanfaatkan pelayanan kesehatan untuk meminimalisir masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya 2. Jelaskan sistem perawatan kesehatan, bagaimana sistem kerja dan apa yang dapat keluarga harapkan 3. Bantu klien untuk memilih perawatan kesehatan profesional 4. Instruksikan kepada klien tipe pelayanan yang diharapkan dari setiap tipe penyedia perawatan kesehatan 5. Informasikan kepada klien tentang perbedaan tipe fasilitas pelayanan kesehatan 6. Informasikan kepada klien bagaimana cara mengakses pelayanan gawat darurat melalui telepon 7. Anjurkan klien berkonsultasi dengan tenaga kesehatan profesional lain 8. Informasikan kepada klien tentang biaya, waktu, alternatif, dan risiko yang muncul selama prosedur dan pemeriksaan 9. Identifikasi dan fasilitasi kebutuhan transportasi untuk menjangkau fasilitas pelayanan kesehatan

Implementasi

Implementasi Keperawatan pada Keluarga 1

Tanggal	Implementasi	Hasil
1-7-2023	Pengajaran: proses penyakit 1. Mengkaji tingkat pengetahuan pasien terkait dengan proses penyakit yang spesifik 2. Mengenali pengetahuan pasien mengenai kondisinya 3. Menjelaskan tanda dan gejala yang umum dari penyakit, sesuai kebutuhan 4. Mengidentifikasi kemungkinan penyebab, sesuai kebutuhan 5. Memberikan informasi pada pasien mengenai kondisinya, sesuaikebutuhan 6. Mengidentifikasi perubahan kondisi fisik pasien 7. Menginstruksikan pasien mengenai tindakan untuk mencegah /meminimalkan efek samping penanganan dari penyakit, sesuai kebutuhan 8. Mengedukasi pasien mengenai tindakan untuk mengontrol/ meminimalkan gejala, sesuai kebutuhan	1. Pengetahuan keluarga kurang tentang HIV/AIDS 2. Pasien tidak mengetahui bahwa dirinya mengalami HIV/AIDS 3. Pasien dan keluarga dapat mengulangi tanda dan gejala umum HIV/AIDS 4. Keluarga memahami penyebab Tn SD mengalami HIV AID 5. Pasien mengerti bahwa dirinya terinfeksi HIV AIDS 6. Klien mengalam TBC dan sudah pada stadium 3 7. Klien menggunakan kondom saat berhubungan seksual 8. Klien tidak bisa menghentikan kebiasaan melakukan hubungan seksual
3-7-2023	Dukungan pengambilan keputusan 1. Menentukan apakah terdapat perbedaan antara pandangan pasien dan pandangan penyedia perawatan kesehatan mengenai kondisi pasien 2. Menginformasikan pada pasien mengenai pandangan atau solusi alternatif dengan cara yang jelas dan mendukung 3. Membantu pasien mengidentifikasi keuntungan dan kerugian darisetiap alternatif pilihan 4. Memfasilitasi pengambilan keputusan kolaboratif 5. Menghormati hak-hak pasien untuk menerima atau tidakmenerima informasi 6. Memberikan informasi sesuai permintaan pasien 7. Menjadi penghubung antara pasien dan keluarga	1. Pasien merasa bahwa kejadian suka berhubungan seks bebas sudah berhenti sangat lama sehingga tidak menyangka akan terinfeksi HIV AIDS 2. Peneliti menganjurkan untuk mengikuti notifikasi pasangan 3. Keluarga menolak untuk melakukan tes HIV 4. Tn SD dan keluarga akan merundingkan kembali keputusannya 5. Istri klien menolak untuk dites 6. Peneliti memberikan informasi tentang menghindari penyakit infeksi,

Tanggal	Implementasi	Hasil
		7. Keluarga menerima kondisi klien
5-7-2023	<p>Notifikasi pasangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah 1. Memperkenalkan Layanan Notifikasi Pasangan 2. Langkah 2: Menanyakan dan mencatat daftar pasangan seksual dan teman berbagi jarum suntik serta anak-anak biologis dengan status HIV yang tidak diketahui 3. Langkah 3: Melakukan penapisan potensi kekerasan pada semua pasangan yang tertulis dalam formulir Notifikasi Pasangan 4. Langkah 4 dan 5: Menentukan metode notifikasi pasangan mulai menghubungi pasangan 5. Langkah 6: Mencatat Hasil Notifikasi Pasangan 6. Langkah 7: Memberikan layanan yang tepat untuk tes indeks berdasarkan status HIV 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien belum memahami tentang notifikasi pasangan 2. Saat ini pasien mengaku hanya berhubungan seksual dengan istrinya 3. Klien tidak melakukan kekerasan pada istrinya 4. Istri menolak untuk tes HIV 5. Belum ada hasil notifikasi pasangan 6. Istri hanya diajarkan untuk Langkah pencegahan penularan
7-7-2023	<p>Keluarga mampu melakukan modifikasi lingkungan untuk meminimalisir masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi pemeliharaan rumah klien 2. Melibatkan klien dan keluarga untuk menentukan pemeliharaan rumah yang telah ditentukan 3. Memberikan informasi tentang cara menciptakan lingkungan rumah yang bersih dan aman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klien dan keluarga memakai alat makan terpisah, tidur terpisah 2. Keluarga memahami bahwa HIV AIDS tidak menular melalui makanan dan bersentuhan 3. Lingkungan rumah sudah bersih untuk mencegah infeksi sekunde
10-7-2023	<p>Keluarga mampu memanfaatkan pelayanan kesehatan untuk meminimalisir masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan sistem perawatan kesehatan, bagaimana sistem kerja dan apa yang dapat keluarga harapkan 2. Membantu klien untuk memilih perawatan kesehatan profesional 3. Menginstruksikan kepada klien tipe pelayanan yang diharapkan dari setiap tipe penyedia perawatan kesehatan 4. Menginformasikan kepada klien tentang perbedaan tipe fasilitas pelayanan kesehatan 5. Menginformasikan kepada klien bagaimana cara mengakses pelayanan gawat darurat melalui telepon 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga memahami system notifikasi pasangan 2. Tn SD mengungkapkan bahwa saat ini hanya istrinya saja pasangan seksualnya, sehingga tidak perlu memberitahukan pasangan lainnya 3. Klien mengharapkan notifikasi pasangan

Tanggal	Implementasi	Hasil
	6. Mengajukan klien berkonsultasi dengan tenaga kesehatan profesional lain	<p>dapat dilakukan dengan baik dengan Kerjasama antara klien dan petugas</p> <p>4. Keluarga memahami perbedaan tipe fasilitas pelayanan kesehatan</p> <p>5. Keluarga mengetahui cara mengakses pelayanan gawat darurat melalui telepon</p> <p>6. Keluarga bersedia cara mengakses pelayanan gawat darurat melalui telepon, tapi belum bersedia untuk tes</p>

Implementasi Keperawatan pada Keluarga 2

Tanggal	Implementasi	Hasil
3-7-2023	<p>pengajaran: proses penyakit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji tingkat pengetahuan pasien terkait dengan proses penyakit yang spesifik 2. Mengenali pengetahuan pasien mengenai kondisinya 3. Menjelaskan tanda dan gejala yang umum dari penyakit, sesuai kebutuhan 4. Mengidentifikasi kemungkinan penyebab, sesuai kebutuhan 5. Memberikan informasi pada pasien mengenai kondisinya, sesuai kebutuhan 6. Mengidentifikasi perubahan kondisi fisik pasien 7. Menginstruksikan pasien mengenai tindakan untuk mencegah / meminimalkan efek samping penanganan dari penyakit, sesuai kebutuhan 8. Mengedukasi pasien mengenai tindakan untuk mengontrol/ meminimalkan gejala, sesuai kebutuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan keluarga kurang tentang HIV/AIDS 2. Pasien tidak mengetahui bahwa dirinya mengalami HIV/AIDS 3. Pasien dan keluarga dapat mengulangi tanda dan gejala umum HIV/AIDS 4. Keluarga masih denial (mengkari) Tn SD mengalami HIV AIDS, Tn. SG tidak mengkari dirinya terinfeksi karena perilaku seksual menyimpang yang dilakukannya 5. Pasien mengerti bahwa dirinya terinfeksi HIV AIDS 6. Klien mengalami TBC dan sudah pada stadium 3 sehingga makin kurus dan sakit-sakitan 7. Klien menggunakan kondom saat berhubungan seksual

Tanggal	Implementasi	Hasil
		8. Klien tidak bisa menghentikan kebiasaan melakukan hubungan seksual
6-7-2023	<p>dukungan pengambilan keputusan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan apakah terdapat perbedaan antara pandangan pasien dan pandangan penyedia perawatan kesehatan mengenai kondisi pasien 2. Menginformasikan pada pasien mengenai pandangan atau solusi alternatif dengan cara yang jelas dan mendukung 3. Membantu pasien mengidentifikasi keuntungan dan kerugian dari setiap alternatif pilihan 4. Memfasilitasi pengambilan keputusan kolaboratif 5. Menghormati hak-hak pasien untuk menerima atau tidak menerima informasi 6. Memberikan informasi sesuai permintaan pasien 7. Menjadi penghubung antara pasien dan keluarga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien merasa bahwa kejadian suka berhubungan seks dengan sesama lelaki dan tidak menyangka akan terinfeksi HIV/AIDS, sehingga pada tahun 2020 memberanikan diri mengajak istrinya untuk tes 2. Peneliti menganjurkan untuk mengikuti notifikasi pasangan 3. Keluarga menolak untuk melakukan tes HIV 4. Tn SG dan keluarga akan merundingkan kembali keputusannya 5. Istri klien menolak untuk dites 6. Peneliti memberikan informasi tentang menghindari penyakit infeksi, 7. Keluarga tidak menerima kondisi klien
8-7-2023	<p>notifikasi pasangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah 1. Memperkenalkan Layanan Notifikasi Pasangan 2. Langkah 2: Menanyakan dan mencatat daftar pasangan seksual dan teman berbagi jarum suntik serta anak-anak biologis dengan status HIV yang tidak diketahui 3. Langkah 3: Melakukan penapisan potensi kekerasan pada semua pasangan yang tertulis dalam formulir Notifikasi Pasangan 4. Langkah 4 dan 5: Menentukan metode notifikasi pasangan mulai menghubungi pasangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien belum memahami tentang notifikasi pasangan 2. Saat ini pasien mengaku hanya berhubungan seksual dengan istrinya 3. Klien tidak melakukan kekerasan pada istrinya 4. Istri mengikuti tes HIV dan meminta

Tanggal	Implementasi	Hasil
	5. Langkah 6: Mencatat Hasil Notifikasi Pasangan 6. Langkah 7: Memberikan layanan yang tepat untuk tes indeks berdasarkan status HIV	suaminya untuk mengakui semua pasangannya, dan suami menyangkal 5. Notifikasi pasangan hanya menghasilkan istrinya sebagai pasangan tunggal saat ini 6. Istri haya diajarkan untuk Langkah pencegahan penularan
10-7-2023	keluarga mampu melakukan modifikasi lingkungan untuk meminimalisir masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya 1. Mengidentifikasi pemeliharaan rumah klien 2. Melibatkan klien dan keluarga untuk menentukan pemeliharaan rumah yang telah ditentukan 3. Memberikan informasi tentang cara menciptakan lingkungan rumah yang bersih dan aman	1. Klien dan keluarga memakai alat makan terpisah, tidur terpisah 2. Keluarga memahami bahwa HIV AIDS tidak menular melalui makanan dan bersentuhan 3. Lingkungan rumah sudah bersih untuk mencegah infeksi sekunde
11-7-2023	keluarga mampu memanfaatkan pelayanan kesehatan untuk meminimalisir masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya 1. Menjelaskan sistem perawatan kesehatan, bagaimana sistem kerja dan apa yang dapat keluarga harapkan 2. Membantu klien untuk memilih perawatan kesehatan profesional 3. Menginstruksikan kepada klien tipe pelayanan yang diharapkan dari setiap tipe penyedia perawatan kesehatan 4. Menginformasikan kepada klien tentang perbedaan tipe fasilitas pelayanan kesehatan 5. Menginformasikan kepada klien bagaimana cara mengakses pelayanan gawat darurat melalui telepon 6. Menganjurkan klien berkonsultasi dengan tenaga kesehatan profesional lain	1. Keluarga memahami system notifikasi pasangan 2. Tn SG mengungkapkan bahwa saat ini hanya istrinya saja pasangan seksualnya, sehingga tidak perlu memberitahukan pasangannya 3. Klien mengharapkan notifikasi pasangan dapat dilakukan dengan baik dengan Kerjasama antara klien dan petugas 4. Keluarga memahami perbedaan tipe fasilitas pelayanan kesehatan 5. Keluarga mengetahui cara

Tanggal	Implementasi	Hasil
		<p>mengakses pelayanan gawat darurat melalui telepon</p> <p>6. Keluarga bersedia cara mengakses pelayanan gawat darurat melalui telepon, tapi belum bersedia untuk tes</p>

Implementasi Keperawatan pada Keluarga 3

Tanggal	Implementasi	Hasil
2-7-2023	<p>pengajaran: proses penyakit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji tingkat pengetahuan pasien terkait dengan proses penyakit yang spesifik 2. Mengenali pengetahuan pasien mengenai kondisinya 3. Menjelaskan tanda dan gejala yang umum dari penyakit, sesuai kebutuhan 4. Mengidentifikasi kemungkinan penyebab, sesuai kebutuhan 5. Memberikan informasi pada pasien mengenai kondisinya, sesuai kebutuhan 6. Mengidentifikasi perubahan kondisi fisik pasien 7. Menginstruksikan pasien mengenai tindakan untuk mencegah / meminimalkan efek samping penanganan dari penyakit, sesuai kebutuhan 8. Mendukung pasien mengenai tindakan untuk mengontrol/ meminimalkan gejala, sesuai kebutuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan keluarga cukup baik tentang HIV/AIDS 2. Pasien mengetahui bahwa dirinya mengalami HIV/AIDS tetapi tidak jujur dan tetap melakukan hubungan seksual dengan istrinya tanpa pengaman 3. Pasien dan keluarga dapat mengulangi tanda dan gejala umum HIV/AIDS 4. Keluarga tidak memahami penyebab Tn D mengalami HIV AIDS 5. Pasien mengerti bahwa dirinya terinfeksi HIV AIDS 6. Klien mengalami perubahan berat badan yang sangat drastic dari hari ke hari 7. Klien menggunakan kondom saat berhubungan seksual 8. Klien tidak bisa menghentikan kebiasaan melakukan hubungan seksual

Tanggal	Implementasi	Hasil
3-7-2023	<p>dukungan pengambilan keputusan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan apakah terdapat perbedaan antara pandangan pasien dan pandangan penyedia perawatan kesehatan mengenai kondisi pasien 2. Menginformasikan pada pasien mengenai pandangan atau solusi alternatif dengan cara yang jelas dan mendukung 3. Membantu pasien mengidentifikasi keuntungan dan kerugian dari setiap alternatif pilihan 4. Memfasilitasi pengambilan keputusan kolaboratif 5. Menghormati hak-hak pasien untuk menerima atau tidak menerima informasi 6. Memberikan informasi sesuai permintaan pasien 7. Menjadi penghubung antara pasien dan keluarga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien merasa bahwa kejadian suka berhubungan seks bebas sudah berhenti sangat lama sejak terinfeksi HIV AIDS 2. Peneliti menganjurkan untuk mengikuti notifikasi pasangan 3. Istri melakukan tes secara sukarela dan mengatakan bahwa pasangan seksualnya haya suaminya, begitu pula dengan suaminya 4. Tn D dan keluarga sudah mengatakan bahwa tidak ada pasangan lain selain istrinya 5. Istri melakukan tes secara sukarela 6. Peneliti memberikan informasi tentang menghindari penyakit infeksi, 7. Keluarga menerima kondisi klien
5-7-2023	<p>notifikasi pasangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah 1: Memperkenalkan Layanan Notifikasi Pasangan 2. Langkah 2: Menanyakan dan mencatat daftar pasangan seksual dan teman berbagi jarum suntik serta anak-anak biologis dengan status HIV yang tidak diketahui 3. Langkah 3: Melakukan penapisan potensi kekerasan pada semua pasangan yang tertulis dalam formulir Notifikasi Pasangan 4. Langkah 4 dan 5: Menentukan metode notifikasi pasangan mulai menghubungi pasangan 5. Langkah 6: Mencatat Hasil Notifikasi Pasangan 6. Langkah 7: Memberikan layanan yang tepat untuk tes indeks berdasarkan status HIV 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien dan keluarga memahami tentang notifikasi pasangan 2. Saat ini pasien mengaku hanya berhubungan seksual dengan istrinya 3. Klien tidak melakukan kekerasan pada istrinya 4. Istri menolak untuk tes HIV 5. Belum ada hasil notifikasi pasangan 6. Istri haya diajarkan untuk Langkah pencegahan penularan

Tanggal	Implementasi	Hasil
7-7-2023	<p>keluarga mampu melakukan modifikasi lingkungan untuk meminimalisir masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi pemeliharaan rumah klien 2. Melibatkan klien dan keluarga untuk menentukan pemeliharaan rumah yang telah ditentukan 3. Memberikan informasi tentang cara menciptakan lingkungan rumah yang bersih dan aman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klien dan keluarga saling support untuk pengobatan dan memelihara rumah dengan baik agar terhindar dari penyebab infeksi sekunder 2. Keluarga menjaga kebersihan rumah, tetapi Tn D tidak bisa berhenti merokok 3. Lingkungan rumah sudah bersih untuk mencegah infeksi sekunder
10-7-2023	<p>keluarga mampu memanfaatkan pelayanan kesehatan untuk meminimalisir masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan sistem perawatan kesehatan, bagaimana sistem kerja dan apa yang dapat keluarga harapkan 2. Membantu klien untuk memilih perawatan kesehatan profesional 3. Menginstruksikan kepada klien tipe pelayanan yang diharapkan dari setiap tipe penyedia perawatan kesehatan 4. Menginformasikan kepada klien tentang perbedaan tipe fasilitas pelayanan kesehatan 5. Menginformasikan kepada klien bagaimana cara mengakses pelayanan gawat darurat melalui telepon 6. Menganjurkan klien berkonsultasi dengan tenaga kesehatan profesional lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga memahami system notifikasi pasangan 2. Tn D mengungkapkan bahwa saat ini hanya istrinya saja pasangan seksualnya, sehingga tidak perlu memberitahukan pasangan lainnya 3. Klien mengharapkan notifikasi pasangan dapat dilakukan dengan baik dengan Kerjasama antara klien dan petugas 4. Keluarga memahami perbedaan tipe fasilitas pelayanan kesehatan 5. Keluarga mengetahui cara mengakses pelayanan gawat darurat melalui telepon 6. Keluarga bersedia cara mengakses pelayanan gawat darurat melalui telepon, tapi belum bersedia untuk tes

Evaluasi Keperawatan

Diagnosa	Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4	Hari 5
Keluarga 1					
Manajemen kesehatan tidak efektif	<p>S : Keluarga belum memahami apa saja bahwa HIV/AIDS</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga masih banyak bertanya tentang perawatan HIV/AIDS <p>A : Manajemen kesehatan tidak efektif teratasi sebagian</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>	<p>S : Keluarga belum memahami notifikasi pasangan</p> <p>A : Masalah manajemen kesehatan tidak efektif teratasi sebagian.</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>	<p>S : Keluarga sudah memahami notifikasi pasangan tetapi belum mau tes</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Istri tidak ikut test HIV <p>A : Masalah manajemen kesehatan tidak efektif teratasi sebagian.</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>	<p>S: keluarga berusaha memelihara lingkungan rumah untuk mencegah terjadinya infeksi sekunder</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Istri tidak ikut test HIV <p>A : Masalah manajemen kesehatan tidak efektif teratasi sebagian.</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>	<p>S: Keluarga bersedia memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan untuk konsultasi tentang HIV AIDS</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Istri tidak ikut test HIV - Istri dapat menyebutkan nomor telepon gawa darurat - Istri mengetahui klinik PDP terdekat <p>A : Masalah manajemen kesehatan tidak efektif teratasi sebagian.</p> <p>P : Intervensi dihentikan</p>
Keluarga 2					
Manajemen kesehatan tidak efektif	<p>S : Keluarga belum memahami apa saja bahwa HIV/AIDS</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga masih banyak bertanya tentang perawatan HIV/AIDS <p>A : Manajemen kesehatan tidak</p>	<p>S : Keluarga belum memahami notifikasi pasangan</p> <p>A : Masalah manajemen kesehatan tidak efektif teratasi sebagian.</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>	<p>S : Keluarga sudah memahami notifikasi pasangan tetapi belum mau tes</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Istri ikut test HIV - Hasil tes istri negatif <p>A : Masalah manajemen kesehatan tidak efektif teratasi sebagian.</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>	<p>S: keluarga berusaha memelihara lingkungan rumah untuk mencegah terjadinya infeksi sekunder</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rumah bersih 	<p>S: Keluarga bersedia memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan untuk konsultasi tentang HIV AIDS</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Istri dapat menyebutkan nomor telepon gawa darurat

Diagnosa	Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4	Hari 5
	<p>efektif teratasi sebagian</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>			<p>A : Masalah manajemen kesehatan tidak efektif teratasi sebagian.</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>	<p>- Istri mengetahui klinik PDP terdekat</p> <p>A : Masalah manajemen kesehatan tidak efektif teratasi sebagian.</p> <p>P : Intervensi dihentikan</p>
Keluarga 3					
Manajemen kiesehatan tidak efektif	<p>S : Keluarga belum memahami tentang penyakit HIV/AIDS bahwa HIV/AIDS</p> <p>O:</p> <p>- Keluarga masih banyak bertanya tentang perawatan HIV/AIDS</p> <p>A : Manajemen kiesehatan tidak efektif teratasi sebagian</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>	<p>S : Keluarga memahami notifikasi pasangan</p> <p>A : Masalah manajemen kiesehatan tidak efektif teratasi sebagian.</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>	<p>S : Keluarga mau tes</p> <p>O :</p> <p>- Istri ikut test HIV</p> <p>A : Masalah manajemen kiesehatan tidak efektif teratasi sebagian.</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>	<p>S: keluarga berusaha memelihara lingkungan rumah untuk mencegah terjadinya infeksi sekunder</p> <p>O :</p> <p>- Istri sudah kut test HIV, dan hasilnya positif</p> <p>- Kondisi rumah bersih</p> <p>A : Masalah manajemen kiesehatan tidak efektif teratasi sebagian.</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>	<p>S: Keluarga bersedia memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan untuk konsultasi tentang HIV AIDS</p> <p>O :</p> <p>- Istri sudah ikut test HIV</p> <p>- Istri dapat menyebutkan nomor telepon gawa darurat</p> <p>- Istri mengetahui klinik PDP terdekat</p> <p>A : Masalah manajemen kiesehatan tidak efektif teratasi.</p> <p>P : Intervensi dihentikan</p>



